

SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO DO'A IBU GROSIR SEMBAKO DI DESA CIGUHA – BOGOR

Oleh :
Muhammad Ikhsan
Mahasiswa Sistem Informasi, STMIK Amikom Purwokerto

Abstrak

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang. Pada penelitian ini penulis memilih Toko Doa Ibu Grosir Sembako Di Desa Ciguha-Bogor sebagai objek penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu membangun sistem informasi penjualan pada Toko Doa Ibu Grosir sembako di Desa Ciguha-Bogor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Dalam pengembangan sistem ini penulis menggunakan system *waterfall*, yang terdiri dari beberapa langkah yaitu penentuan dan analisis spesifikasi, desain sistem dan perangkat lunak, implementasi dan uji coba unit, integrasi dan uji coba sistem, dan operasi dan pemeliharaan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibuat Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Doa Ibu Grosir Sembako di Desa Ciguha-Bogor dengan menggunakan Visual Studio 2008 dan SQL Server 2005.

Kata Kunci : Penjualan, SQL Server 2005

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah mendorong manusia pada kehidupan yang lebih baik. Terlebih lagi dengan adanya komputer dimana hal tersebut semakin meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam bekerja. Dengan adanya komputer, manusia diberi kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan diberbagai bidang, misalnya bidang perdagangan. Sejak masuknya komputer dalam bidang perdagangan maka aplikasi-aplikasi yang menunjang perdagangan semakin berkembang yang pada akhirnya semakin mempermudah dalam siklus perdagangan dan jasa seperti proses pencatatan penjualan, daftar barang, stok dan lain-lain. Secara umum, kegiatan yang

dilakukan di usaha perdagangan dan jasa hampir sama bahkan terkadang keduanya ada secara bersama-sama seperti pada toko grosir.

Sebuah toko grosir tentunya banyak transaksi disetiap harinya. Setiap penjualan satu persatu selalu harus dicatat agar pemilik toko dapat mengetahui pendapatan yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Sebelum ada mesin penghitung seperti komputer, pencatatan dilakukan menggunakan cara manual, yaitu dengan kertas dan di buat tabel-tabel agar mudah pengolahannya.

Melihat begitu pentingnya pengolahan data operasional yang cepat dan tepat demi kepuasan pelanggan, maka sarana informasi komputer bisa menjadi alternatif pemecahan masalah pengolahan data, memperkecil kesalahan serta mempercepat proses pengolahan data. Dengan media penyimpan komputer data akan lebih aman, dan bila ingin memanipulasi data akan menjadi lebih mudah dan cepat. Adapun penulis lebih mengutamakan permasalahan yang timbul dalam sistem penjualan di Toko Do'a Ibu Grosir Sembako di Desa Ciguha – Bogor karena sering terjadi kesalahan di dalam penjualan karena sistem yang digunakan belum komputerisasi. Melakukan penghitungannya dengan cara manual. Sedangkan tingkat kesalahan dari penghitungan manual itu lebih besar, ini tidak efisien dan lebih memakan banyak waktu. Penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dan mempermudah pengolahan data transaksi penjualan, mempermudah pencarian barang, menghapus, dan merubah data jenis barang.

B. METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dengan pemilik, karyawan dan konsumen ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai :

- 1) Mengetahui dari sistem yang sedang berjalan di Toko Do'a Ibu Grosir Sembako di Desa Ciguha – Bogor.
- 2) Mengetahui kelemahan atau kendala dari sistem yang sedang berjalan di Toko Do'a Ibu Grosir Sembako di Desa Ciguha - Bogor.

3) Studi dokumen, yaitu kegiatan mengkaji berbagai dokumen-dokumen yang terkait dengan penjualan barang yang ada di Toko Do'a Ibu Grosir Sembako di Desa Ciguha - Bogor.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan suatu pengamatan atau kegiatan yang sistematis terhadap objek yang dituju secara langsung dengan menggunakan indera mata. Penulis ikut bersama – sama pegawai mengamati bagaimana proses penjualan yang berlangsung yang akan dijadikan bahan penelitian di toko grosir kelontongan tersebut.

2. Metode Pengembangan Sistem

a. Definisi Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan sistem adalah sebuah cara yang tersistem atau teratur yang bertujuan untuk melakukan analisa pengembangan suatu sistem agar sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan.

b. Metode Yang Digunakan

Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linear (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).

Dalam membangun sistem informasi penjualan pada Toko Do'a Ibu Grosir Sembako di Desa Ciguha – Bogor peneliti menggunakan pendekatan terstruktur, yaitu analisis dan perancangan terstruktur yang berorientasi pada data. Metode pendekatan ini dilengkapi dengan alat dan teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem sehingga hasil akhir dari sistem yang sedang dikembangkan akan didapat suatu sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas, dengan tahapan yang ada dalam *System Development Live Cycle* (SDLC).

C. PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

2. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi (menenal) masalah merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam tahap analisis sistem.

3. Identifikasi Titik Keputusan

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat diambil titik keputusan untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi.

4. Analisis Kelemahan Sistem

Analisis terhadap kelemahan sistem dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan apa saja yang tidak maksimal dan tidak optimal dalam sistem tersebut sehingga perlu diidentifikasi dan dievaluasi melalui beberapa faktor yaitu pembagian tugas kerja, teknologi, keandalan, laporan dan dokument.

5. Analisis PIECES

Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek anatar lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan *PIECES Analysis (performance, information, economy, control, efficiency and service)*.

a. *Performance* (Kinerja sistem)

Analisis kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat kinerja dari sebuah sistem apakah kinerja dari sistem tersebut telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau sudah mencapai sasaran yang diinginkan.

Sistem lama Pencarian, pelayanan dan pembuatan laporan memerlukan waktu yang lama karna pembuatannya masih bersifat manual.

Sistem baru Dalam pencarian, pelayanan dan pembuatan laporan memenjadi cepat karena sudah terkomputerisasi.

b. *Information* (Informasi)

Sebuah sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi akurat, relevan dan tepat waktu.

Sistem lama :

- 1) Tepat waktu. Pembuatan laporan yang semestinya dibutuhkan oleh pemilik toko pada waktu yang ditentukan, tetapi ini tidak bisa.
- 2) Kurang akurat, karena hal ini dapat dilihat dari proses pencatatan, pencarian barang dan harga barang masih sering kurang akurat dan dalam pengambilan keputusan jadi kurang tepat.
- 3) Relevan, informasi yang dibutuhkan oleh konsumen kurang dari yang diharapkan.

Sistem baru :

- 1) Dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan pemilik toko dapat di buat tepat waktu sesuai keinginan pemilik toko.
- 2) Dengan adanya sistem baru dalam melakukan pekerjaan jadi akurat dan tidak diragukan lagi. Sehingga dalam pengambilan keputusan menjadi lebih tepat.
- 3) Informasi yang dibutuhkan sesuai harapan konsumen.

c. *Economy* (Ekonomi)

Motif ekonomi mungkin merupakan salah satu pertimbangan dari alasan mengapa diperlukannya pengembangan sebuah sistem.

Sistem lama :

- 1) Biaya yang digunakan untuk pengadaan alat tulis, tinta, buku dan kertas lebih besar.
- 2) Pengolahan secara manual dengan waktu yang lama dapat meningkatkan biaya operasional.

Sistem baru :

- 1) Biaya pengadaan lebih kecil seperti kertas tinta.
- 2) Pengolahan dengan cara komputerisasi lebih cepat sehingga mengurangi biaya operasional.

d. *Control* (Pengendalian)

Aktivitas sebuah perusahaan atau organisasi perlu mendapat perhatian dan kontrol yang terus menerus agar tidak terjadi penurunan kinerja dibawah standar yang sudah ditetapkan.

Sistem lama Pengendalian data pada sistem informasi penjualan kurang maksimal karena masih terdapat kesalahan pencatatan baik secara disengaja ataupun tidak. Karenakendali terhadap keamanan sistem belum ada sehingga karyawan dapat mengakses yang bukan bidangnya.

Sistem baru Pengendalian data pada sistem informasi penjualan barang jadi maksimal karena tidak ada kesalahan pencatatan. Karena karyawan sudah ada hak aksesnya masing-masing.

e. *Efficiency* (Efisiensi)

Efisiensi pada sebuah sistem informasi menyangkut hal bagaimana menghasilkan output atau informasi sebaik mungkin dengan input yang diberikan, sehingga informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Sistem lama : Beban kerja yang ditimbulkan lebih banyak, seperti proses pencarian barang dan pembuatan laporan-laporan.

Sistem baru : Mengurangi beban kerja, seperti pencarian barang dan pembuatan laporan sudah komputerisasi, sehingga tidak ada kendala.

f. *Service* (Pelayanan)

Untuk menilai kualitas dari sebuah sistem adalah salah satunya bisa kita lihat dari segi pelayanannya.

Sistem lama : Dari segi pelayanan terhadap konsumen baik yang menyangkut pencarian barang, pembelian, masih membutuhkan waktu yang lama dan kurang maksimal.

Sistem baru : Dari segi pelayanan terhadap konsumen yang menyangkut pencarian barang dan pembelian jadi cepat tidak membutuhkan waktu lama.

6. Analisis Kebutuhan Informasi

Informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam pelaksanaan proses dalam penjualan. Pada Toko Do'a Ibu Grosir Sembako di Desa Ciguha - Bogor, karena dengan informasi yang baik maka akan sangat mendukung dalam proses terciptanya kinerja yang baik.

7. Analisis Kebutuhan Teknologi

a. Kebutuhan perangkat keras (*Hardware*)

Perangkat keras disini adalah alat yang digunakan untuk pengolahan data dan penyajian laporan. Perangkat keras yang diperlukan adalah sebagai berikut

- 1) *Processor* : Intel Core 2 Duo processor T5550
- 2) *RAM* : 1 GB DDR2
- 3) *Hardisk* : 120 GB SATA HDD
- 4) *Monitor* : 14,1 Wide Crystal View
- 5) *Printer*
- 6) *Mouse*
- 7) *Keyboard*

b. Kebutuhan perangkat lunak (*Software*)

Maksud dari perangkat lunak disini adalah program yang digunakan untuk mengendalikan kegiatan dari sistem komputer.

Perangkat lunak yang digunakan antara lain:

- 1) *Microsoft Windows Seven*
- 2) *Microsoft SQL Server 2005*
- 3) *Visual Studio 2008*

c. Kebutuhan pengguna (*User*)

User merupakan orang-orang yang akan terlibat dalam proses pembuatan aplikasi sistem informasi penjualan.

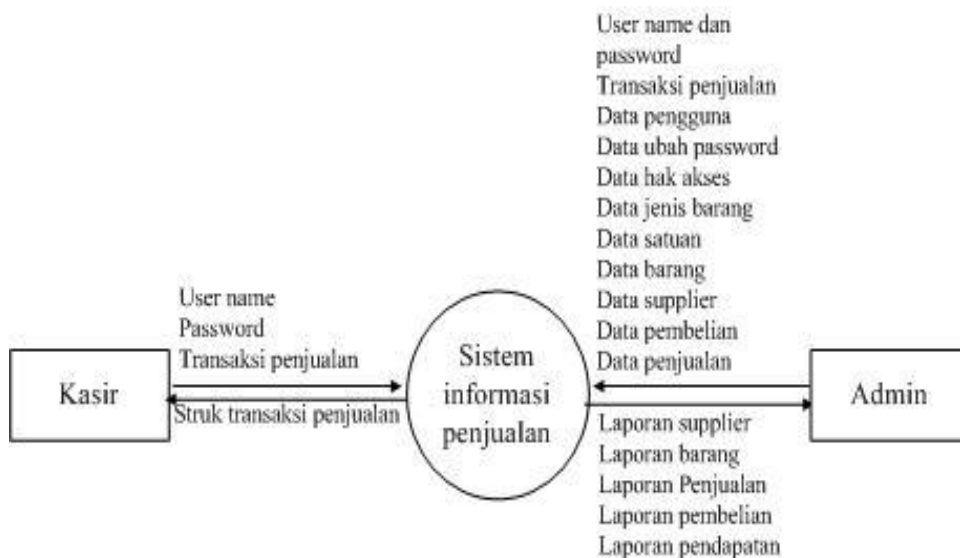
D. PERANCANGAN ATAU DESAIN

1. *Data Flow Diagram (DFD)*

Data flow diagram untuk sistem informasi penjualan adalah sebagai berikut :

a. Diagram konteks

Diagram konteks menggambarkan sistem secara garis besar. Suatu diagram konteks hanya mengandung satu proses, proses tersebut mewakili dari sistem.

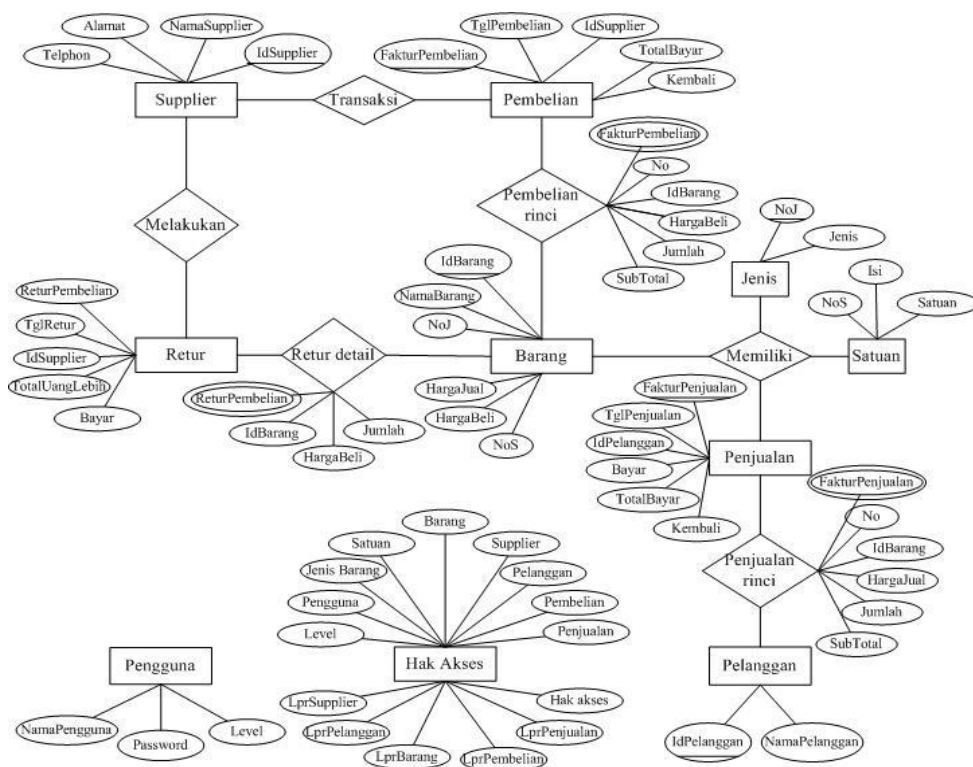


Gambar 1. Diagram konteks

2. Perancangan *Database*

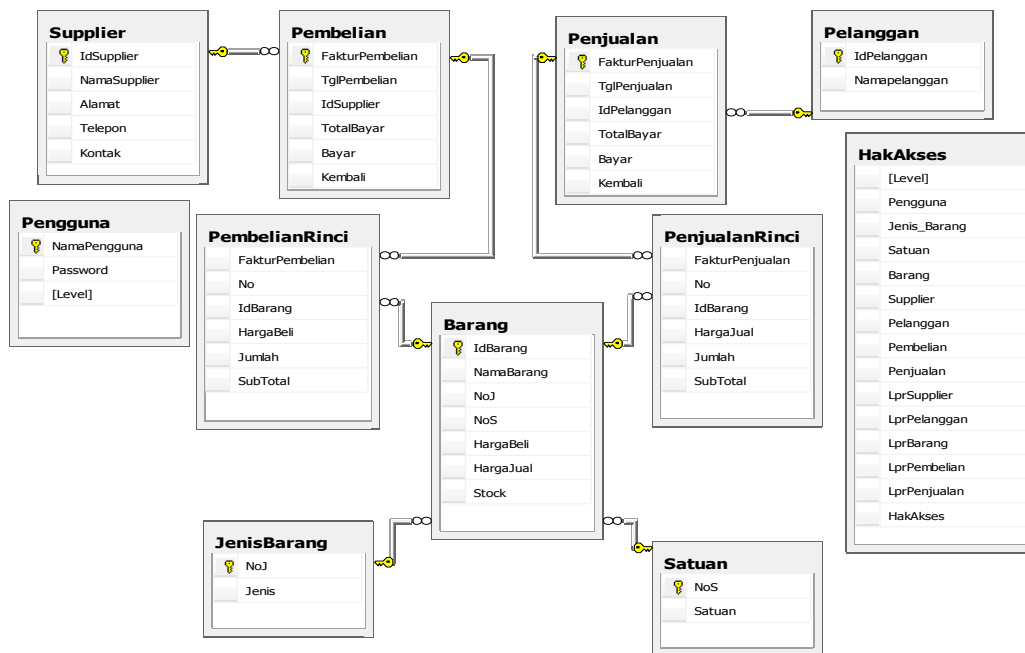
a. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Perancangan database untuk sistem penjualan di Toko Doa Ibu Grosir sembako menggunakan ERD. Berikut adalah gambar ERDnya.



Gambar 2. ERD yang diusulkan

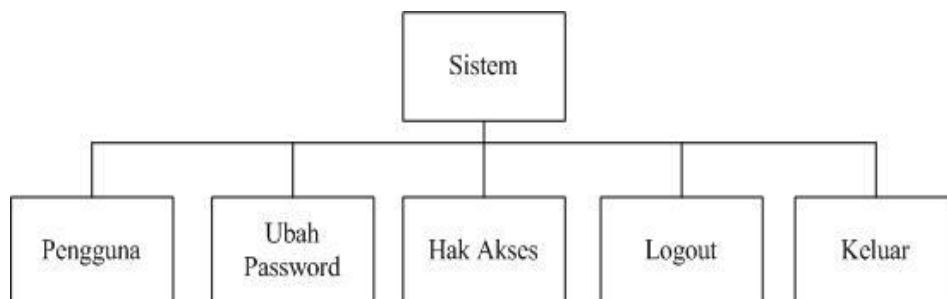
b. Relasi antar tabel



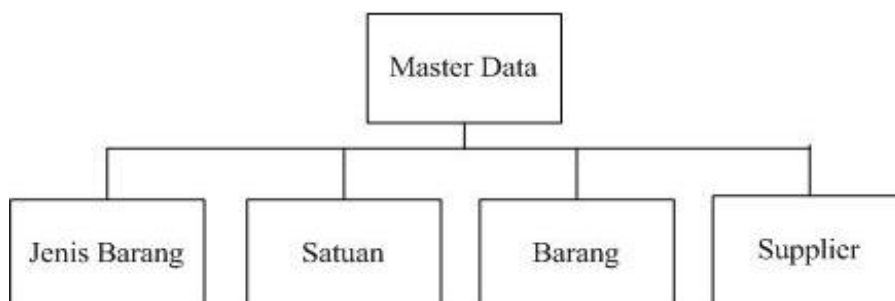
Gambar 3. ERD yang diusulkan

3. Perancangan *Input Output Data*

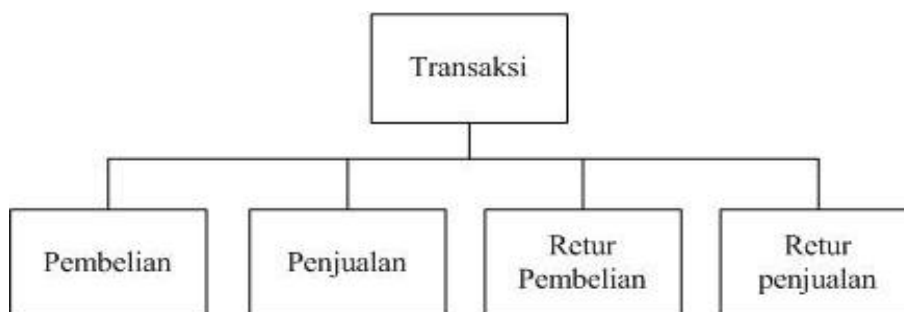
a) Menu Sistem



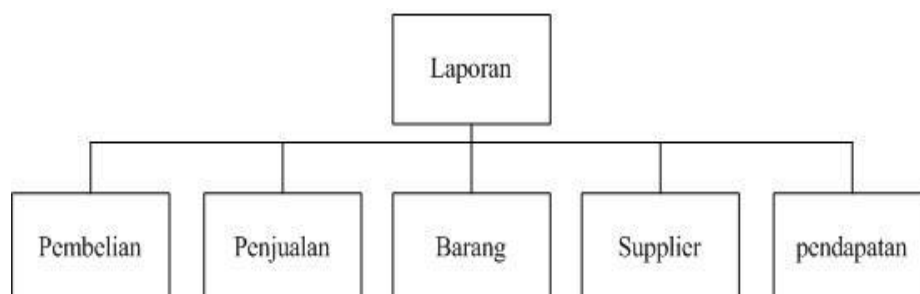
b) Menu Master Data



c) Menu Transaksi



d) Menu Laporan



5. Pengujian program

a. Metode pengujian dengan black box testing

Pengujian dengan black box testing yaitu menguji program dengan menjalankan atau eksekusi unit atau model, kemudian diamati apakah hasil dari unit sesuai proses yang diinginkan, jika ada unit yang tidak sesuai outputnya maka untuk menyelesaikannya diteruskan pada pengujian yang kedua yaitu white box testing.

b. Metode pengujian dengan white box testing

Pengujian white box testing yaitu dengan melihat kedalam modul untuk meneliti kode program yang ada, dan menganalisa apakah ada kesalahan atau tidak.

6. Implementasi Sistem

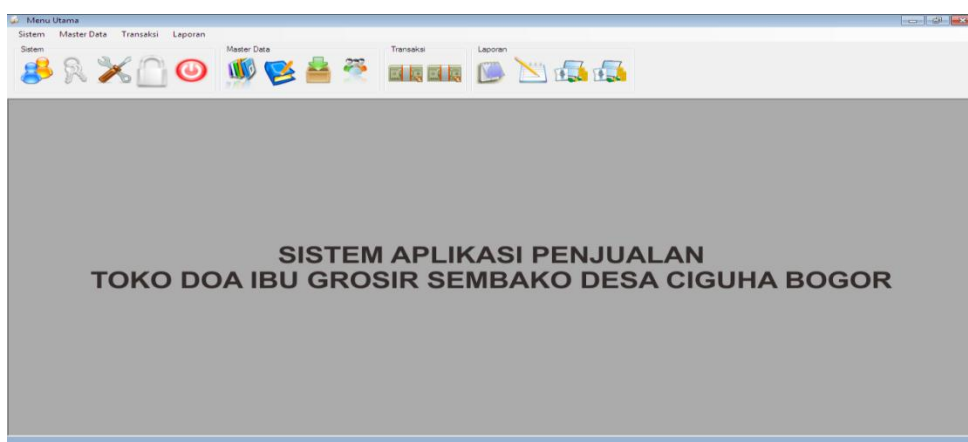
Rencana implementasi merupakan kegiatan awal dari tahap implementasi sistem. Implementasi perlu direncanakan secara matang agar kedepannya berjalan dengan baik.

7. Output Program

Berikut adalah hasil rancangan antarmuka yang telah dibuat sebelumnya :

a. Form Inputan Data

Form Menu



Gambar 4. Form menu

Setelah login berhasil sistem akan menuju ke form menu, dimana dalam form menu ini, user dapat menggunakan sistem sesuai dengan hak aksesnya masing-masing.

b. Hasil *output*

1) Laporan supplier

Toko DOA IBU. Grosir Sembako Terminal Ciguha- Bogor				
04/08/2012				
IdSupplier	NamaSupplier	Alamat	Telepon	Kontak
KS-001	CV Mandiri Sentosa	JL. Gralang Indah	081298213457	02810345671
KS-002	CV Surya Pratama	JL. Merbabu	081234566778	081234567788

Gambar 5. Laporan supplier

2) Laporan daftar barang

Toko DOA IBU. Grosir Sembako Terminal Ciguha- Bogor							
04/08/2012							
No	Id Barang	Nama Barang	Jenis	Satuan	Harga Beli	Harga Jual	Stock
1	KB-001	PEPSODENT	ODOL	PCS	3.000.00	3.500.00	19.00
2	KB-002	NUVO	SABUN MANDI	PCS	1.200.00	1.700.00	20.00
3	KB-003	FORMULA	PASTA GIGI	PCS	900.00	1.400.00	40.00
4	KB-004	LIFEBUOY	SABUN MANDI	PCS	4.500.00	5.000.00	22.00
5	KB-005	MEDICARE	SABUN MANDI	PCS	1.500.00	1.800.00	12.00
6	KB-006	LUX	SABUN MANDI	PCS	3.500.00	4.000.00	64.00
7	KB-008	ABC JUIC APPLE	SIRUP	BTL	10.000.00	11.000.00	1.00
8	KB-010	ABC MOCCA	KOPI	DOS	900.00	1.000.00	64.00

Gambar 6. Laporan daftar barang

8. Perawatan

a. Operasional Pelatihan Personil

Untuk memastikan semua berjalan sesuai rencana maka pelaksanaan pengoprasian terhadap sistem baru ini harus diadakan. Karena sistem baru ini membutuhkan pelatihan yang cukup lama karena para karyawan belum

paham tentang komputer. Pelatihan meliputi, bagaimana mengolah data yang ada dalam database dan cara memasukkan data.

b. Pemeliharaan

Pemeliharaan ini meliputi pemeliharaan sistem perangkat keras dan perangkat lunak. Dengan adanya pemeliharaan tersebut maka sistem dapat dikontrol sehingga tidak ada hambatan atau masalah.

1) Pemeliharaan perangkat keras

a) Melakukan perawatan minimal 1 bulan sekali

b) Pengecekan kipas pada power supply maupun kipas pendingin prosesor agar dapat bekerja dengan baik.

2) Pemeliharaan perangkat lunak

1) Menginstal antivirus

2) Mencatat permasalahan yang muncul jika sewaktu-waktu terjadi permasalahan yang sama maka bisa disesuaikan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari penjelasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya sampai akhir pembuatan dapat disimpulkan bahwa telah berhasil dibuat Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Doa Ibu Grosir Sembako di Desa Ciguha-Bogor, sehingga dapat mendukung kinerja dalam proses pengolahan data penjualan, serta pembuatan laporan penjualan dan pembelian barang dengan lebih mudah.

2. Saran

Setelah menyelesaikan skripsi ini penulis menyampaikan saran yaitu penulis menyadari bahwa masih ada aplikasi penjualan yang lebih canggih seperti barcode untuk proses penjualan

DAFTAR PUSTAKA

- A.S Rosa dan M. Salahudin. 2011. *Model Pembelajaran Rekayasa Perangkat lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Modula, Bandung.
- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Andi. Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M. 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi ketiga, Cetakan pertama, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kadir Abdul, 2009, *Dasar Perancangan & Implementasi Database Relational*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kristanto Andri, 2008, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Gava Media, Yogyakarta.
- Kusrini, 2007. *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Marlinda, Linda, 2004. *Sistem Basis Data*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Simarmata Janner, 2010, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Yakub, 2007. *Pengantar Sistem Informasi*. Graha Media. Yogyakarta.